

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, H. (2017). *Sistem Ekskresi pada Tubuh Manusia*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- Apriliani, H., Qurbaniah, M., & Muldayanti, N. D. (2016). Identifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI MIA SMA Negeri 4 Pontianak. *Jurnal Biologi Education*. 3(2): 63-77.
- Ardiansyah, A. A. I. & Bahriah, E. S. (2016). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Instrumen Three-Tier Multiple Choice Berbantuan Microsoft Office Excel. *Educhemia (Jurnal Kimia dan Pendidikan)*, 1(2): 204-214.
- Arikunto, S. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Jilid 2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Astari, R. D. (2012). *Pengembangan Three-tier Tes Sebagai Instrumen dalam Identifikasi Miskonsepsi Konsep Atom, Ion, dan Molekul*. Skripsi, Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Ausubel, D., Novak, J., & Hanesian, H. (1968). *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Dahar, R. W. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga.
- Dahlina, S., Sunandar, A., & Kurniawan, A. D. (2019). Analisis Konsepsi Siswa Dengan Three Tier Test Pada Materi Sistem Ekskresi Di Kelas VIII SMP Negeri 10 Pontianak. *Jurnal Pena Kreatif*. 8(2): 102-111.
- Duit, R. 2006. *Preconception and Misconception*, Dalam Corte, E. D., & Weinert, F. (eds.): *International Encyclopedia of Developmental and Instructional Psychology*, 455-459, New York: Pergamon.
- Fariyani, Q., Rusilowati, A., & Sugianto. (2015). Pengembangan Four-tier Diagnostic Test Untuk Mengungkap Miskonsepsi Fisika Siswa SMA Kelas X. *Journal of Innovative Science Education*. 4(2): 41-49.
- Gultom, H. S. (2011). *Identifikasi Miskonsepsi Guru dan Siswa tentang Materi Sel di SMA Negeri Se-Kabupaten Deli Serdang*. Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan: Medan.
- Gumay O. P. U. (2021). Analisis Miskonsepsi Siswa kelas X Pada Materi Gerak. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 3(1): 58-69.

- Hasan, S., Bagayoko, D., & Kelley, E. L. (1999). Misconceptions and The Certainty of Response Index (CRI). *Physical Education*, 34(5): 294-299.
- Hüseyin, K., & Sabri, K. (2007). Secondary School Students' Misconceptions About Simple Electric Circuits. *Journal of Turkish Science Education*, 4(1): 101-115.
- Ismail, I. I., Samsudin, A., Suhendi, E., & Kaniawati, I. (2015). Diagnostik Miskonsepsi Melalui Listrik Dinamis Four Tier-Test. *Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains* (h. 381-384). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Istighfarin, L. (2017). Profil Miskonsepsi Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan. *Bioedu*, 6(1) : 35.40.
- Izza, R. I., Nurhamidah., & Elvinawati. (2021). Analisis Miskonsepsi Siswa Menggunakan Tes Diagnostik Esai Berbantuan CRI (Certainty of Response Index) Pada Pokok Bahasan Asam Basa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 5(1): 55-63.
- Jumini, S. (2017). *Identifikasi Miskonsepsi Fisika Menggunakan Three Tier Diagnostic Test pada Pokok Bahasan Kinematika Gerak*. Wonosobo: Universitas Sains Al-Quran
- Kemendikbud. (2017). Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta : Kemendikbud.
- Klammer, J. (1998). An Overview of Techniques for Identifying, Acknowledging and Overcoming Alternate Conceptions in Education. Klingenstein Project Report, Teachers College, Columbia University.
- Law. J. F., & Treagust. D. F. (2010). *Diagnosis of Student Understanding of Content Specific Science Areas Using On-Line Two-Tier Diagnostic Tests*, Australia: Curtin University of Technology.
- Luzywati, L. & Hidayah, H. (2019). Profil Miskonsepsi Siswa Dalam Materi Sistem Ekskresi Melalui Penugasan Peta Konsep. *Jurnal Mangifera Edu*. 3(2): 72-87.
- Marsita, R. A., Priatmoko, S., & Kusuma. E. (2010). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa SMA Dalam Memahami Materi Larutan Penyangga Menggunakan Two-tier Multiple Choice Diagnostic Instrument. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 4(1): 512-520.
- Mawardi. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert Untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3): 292-304.
- Puspasari, R. (2017). Strategi Konflik Kognitif (Cognitive Conflicts) Dalam Mengatasi Miskonsepsi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 3(1): 1-14.

- Putri, R. E., & Subekti, H. (2021). Analisis Miskonsepsi Menggunakan Metode *Four-Tier Certainty Of Response Index* : Studi Eksplorasi Di SMP Negeri 60 Surabaya. *PENSA E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 9(2): 220-226.
- Rahmawati, Y., Prayitno, B. A., & Indrowati, M. (2013). Studi Komparasi Tingkat Miskonsepsi Siswa pada Pembelajaran Biologi melalui Model Pembelajaran Konstruktivisme Tipe Novick dan Konstruktivis-Kolaboratif. *Proceeding Biology Education* (h. 1-7). Surakarta : Pendidikan Biologi Universitas Sebelas Maret.
- Ramadhan, A. A. (2021). *Identifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI MIPA Di SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi, FMIPA, Universitas Negeri Medan: Medan.
- Samana, A. (1994). *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta : Kanisius
- Sari, D. N. R., & Anitasari, S. D. (2021). *Sistem Ekskresi Seri Struktur Anatomi Hewan*. Bandung: Nusamedia.
- Sati., Setiana, D., & Amelia, A. N. (2022). Implementasi Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1): 51-57.
- Suastra, I., W., (2009). *Pembelajaran Sains Terkini (Mendekatkan Siswa dengan Lingkungan Alamiah dan Sosial Budayanya)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Suasapha, A. H. (2020). Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan untuk Menyusunnya Dengan Baik. *Jurnal Kepariwisata*, 19(1): 29-40.
- Suparno, P. (2013). *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep dalam Pendidikan Fisika*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Tayubi, Y. R., (2005). Identifikasi Miskonsepsi pada Konsep-Konsep Fisika Menggunakan Certainty of Response Index (CRI). *Mimbar Pendidikan*, 3(24): 4-9.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Widdiharto, R. (2008), *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika SMP dan Alternatif Proses Remedinya*. Jakarta: Depdiknas.
- Wilantika, N., Khoiri, N. & Hidayat, S. (2018). Pengembangan Penyusunan Instrumen Four-tier Diagnostic Test Untuk Mengungkap Miskonsepsi Materi Sistem Ekskresi di SMA Negeri 1 Mayong Jepara. *Jurnal Phenomenon*, 8(02): 200-214.

- Yasin, K. (2005). *Diagnosis of Eleventh Grade Student's Misconception About Geometric Optic by A Three-tier Test*. Tesis. Middle East Technical University, Ankara, Turki.
- Yuliati, Y. (2017). Miskonsepsi Siswa Pada Pembelajaran IPA Serta Remediasinya. *BioEducatio:(Journal of Science and Biology Education)*, 2(2): 50-58.
- Zulkifli. (2009). Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 6(1): 87-97.
- Zhao, Z., (2013). An Overview of Studies on Diagnostic Testing and its Implications for the Development of Diagnostic Speaking Test. *International Journal of English Linguistics*, 3(1): 41-45.
- Zukhruf, K. D., Khaldun, I., & Ilyas, S. (2016). Remediasi Miskonsepsi Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Fluida Statis. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(1): 64-78.

